

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

Oleh : Dahlia Tsalsalaila

Email : dahliatsalsalaila6@gmail.com

ABSTRAKSI

Guru sebagai sosok pendidik bagi anak-anak di sekolah merupakan bagian yang menjadi pokok utama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Peran guru yang sangat penting dan strategis dalam pembelajaran tentunya harus dibarengi dengan kemampuan guru sebagai pendidik. Kemampuan guru di sini meliputi bagaimana mengelola peserta didik, mengelola kelas agar suasana belajar yang produktif dan konsentrasi tinggi serta kemampuan dalam berkreaitivitas.

Profesi guru adalah suatu pekerjaan yang dituntut memiliki suatu ketrampilan dan kreativitas. Ketrampilan seorang guru adalah mengajar dan menanamkan nilai nilai pada diri siswa sehingga adanya perubahan sikap dalam diri siswa. Kreativitas dalam mengajar sangat diperlukan guru. Misalnya dalam menyampaikan suatu materi guru harus mempunyai suatu model pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa tidak bosan terhadap materi yang disampaikan. Sehingga siswa semangat dalam mengikuti mata pelajaran. Selain itu kreativitas juga akan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu guru harus kreatif dalam memilih media apa yang akan digunakan untuk mendukung bahan ajar atau materi yang disampaikan. Akan tetapi media dan model pembelajaran yang akan dipilih guru harus menyesuaikan materi serta karakteristik siswa.

Kata kunci : *Pentingnya kreativitas guru, profesi guru dalam meningkatkan kecerdasan siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan menjangkau kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

Sekarang ini salah satu masalah faktor eksternal yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas itu sangat penting dalam kehidupan, dengan kreativitas kita akan terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan sesuatu. Namun kreativitas seakan sulit dikembangkan untuk banyak orang. Padahal setiap orang memiliki potensi untuk mengembangkan kreativitas jika ingin sukses dalam hidupnya. (Suparno, 2017)

Tetapi pada kenyataannya saat ini tidak semua sarana pendidikan memiliki media pembelajaran yang memadai. Hal ini terbukti dari sarana pendukung dalam proses belajar-mengajar yang kurang lengkap seperti dari sisi alat peraga atau media dan lain-lain. Dengan demikian guru kelas dalam hal ini guru madrasah mempunyai kewajiban, di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan kreatifitasnya membuat media pembelajaran, yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Selain itu untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan kondisi atau situasi belajar dan kreasi-kreasi lain yang dapat memudahkan anak didiknya dalam menerima penjelasan dari guru. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kreatifitas guru maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa. (Kholis, 2010)

Selain faktor kreativitas guru dalam pembelajaran, faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor Kecerdasan Emosional yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kecerdasan Emosional mencakup kesadaran diri dan dorongan kendali hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri, empati dan

kecakapan sosial. Kecerdasan emosi dapat dikembangkan tanpa batas waktu, oleh karena itu jika siswa mengharapkan pencapaian prestasi yang maksimal disekolahan, salah satu upaya yang paling tepat adalah mengembangkan kecerdasan emosi yang baik. Kecerdasan emosi memiliki peran yang jauh lebih signifikan dibanding kecerdasan intelektual (IQ). Kecerdasan otak hanya berperan sebatas syarat minimum meraih keberhasilan, namun kecerdasan emosilah yang sesungguhnya mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi. (Suparno, 2017)

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 “Guru dan Dosen merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Dapat disimpulkan bahwa guru merupakan pendidik guna untuk mendidik anak bangsa yang memberikan ilmu serta wawasan agar menjadikan manusia yang berpendidikan.

Menurut Winkel “Belajar Adalah Aktivitas Mental Atau Psikis, Yang Berlangsung Dalam Interaksi Aktif Dengan Lingkungan Yang Menghasilkan Perubahan Dalam Pengetahuan, Pemahaman, Keterampilan, Nilai Dan Sikap”.

Menurut Sardiman dalam kutipan (Suparno, 2017) menyampaikan bahwa “Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.”

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan aktivitas yang memberikan pengetahuan, keterampilan serta perubahan agar menjadi manusia yang bisa memahami situasi secara baik dan benar.

Menurut Filmore “Motivasi ialah suatu kondisi (kekuatan/dorongan) yang menggerakkan organisme (individu) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan tertentu atau dengan kata lain motif itu yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu itu berbuat bertindak atau bertingkah laku”.

Dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik dan siswa harus memiliki motivasi yang kuat agar dapat mencapai tujuan dan keinginan sehingga dalam mengajar guru pun tidak menimbulkan terbebani dengan tanggung jawab yang

besar sebagai pendidik dan para siswa menjadi lebih semangat dengan adanya motivasi dari dalam diri dan luar sehingga siswa mempunyai kreativitas yang bisa membanggakan keluarga dan bangsa.

Roger menekankan (1962) bahwa “sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan”

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas sangat penting sekali tertanam dalam diri manusia karena dengan memiliki potensi kreativitas menyebabkan siswa akan terdorong untuk terus berkembang dan menjadi matang dan cenderung lebih suka untuk mengekspresikan diri dalam segala lingkungan dan aktif.

Disamping kreativitas belajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar, pemanfaatan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi prestasi siswa. Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Dalam kutipan (ninik widiarti, 2011) Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:112) “Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar”

Menurut Latuheru, Ia menyatakan bahwa ”media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna”. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa media pengajaran sangat penting sekali untuk menunjang para guru dalam memberikan pengajaran dengan adanya sarana dan prasarana pengajaran para siswa akan lebih nyaman dalam memahami pembelajaran yang akan dibahas oleh guru serta guru tidak akan merasa kebingungan dalam memberikan pengajaran jika disediakannya media pengajaran.

Menurut Gardner yang dikutip (Suparno, 2017). Uno menjelaskan kecerdasan lebih kepada pemecahan masalah, selengkapnya sebagai berikut: “Kecerdasan yaitu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia, kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan, kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.”

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasakan mereka akan lebih bisa menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupannya dan mampu mengatasi masalah muncul serta lebih bisa mengontrol diri serta siswa yang cerdas dapat menciptakan ide-ide yang menjadikan kreativitas dalam diri.

Daniel Goleman dalam muhammad muhyidin (2007, 83) menurutnya “kecerdasan emosi atau *emotional intelligence* merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain”

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional sangat penting dimiliki oleh manusia terutama pelajar karena dengan memiliki kemampuan emosional bisa lebih mengendalikan perasaan diri sendiri dan bisa memotivasi diri sendiri dalam menuntut ilmu dan akan memiliki hubungan baik dengan lingkungan.

PENUTUP DAN SARAN

Guru merupakan pendidik yang memberikan ilmu, pengetahuan serta wawasan kepada para siswa agar menjadikan siswa yang memiliki segudang pengetahuan serta ilmu sehingga bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, guru merupakan pendorong para anak bangsa agar semangat dalam belajar dan menuntut ilmu maka dari ilmu guru harus lebih kreatif lagi dalam pengemasan saat memberikan ilmu sehingga para siswa tidak merasakan jenuh untuk terus menuntut ilmu. Kreativitas guru harus didukung oleh pemerintah dan memberikan fasilitas agar para guru bisa memberikan ilmu yang lebih banyak kepada siswa. Kecerdasan emosional dari para siswa juga menjadi factor semangat dalam mencari ilmu, oleh sebab itu guru harus memberikan semangat agar para siswa bisa menggunakan kecerdasan emosionalnya dengan baik sehingga interaksi guru dengan siswa dapat lebih akrab dimana hal tersebut menjadikan siswa lebih semangat dalam pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

<https://joessbalskid.blogspot.com/2013/12/pengaruh-tingkat-kecerdasan-emosional.html>

Kholis, N. (2010). PENGARUH KREATIFITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR RUMPUN PAI SISWA KELAS V DI MI NU NGADIWARNO SUKOREJO KENDAL. *To Bημα Του Ασκληπιου*, 9(1), 76–99.

ninik widiarti. (2011). Pengaruh kreativitas belajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi siswa.

Suparno. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>